

**PEMBINAAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA  
DI MTs AN-NAJAH CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD IQBAL IDZA KAFI  
NIM. 1323301063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Idza Kafi  
NIM : 1323301063  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok  
Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Januari 2019  
Saya yang menyatakan,



**Muhammad Iqbal Idza K**  
NIM. 1323301063



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBINAAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA  
DI MTs AN-NAJAH CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Muhammad Iqbal Idza Kafi, NIM : 1323301063, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 16 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd  
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

Nuifruadi, M.Pd.I  
NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :  
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Muhammad Iqbal Idza Kafi  
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth:  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Iqbal Idza Kafi  
NIM : 1323301063  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas

Dengan ini memohon agar skripsi Mahasiswa tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 3 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

  
Dwi priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

# **PEMBINAAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA DI MTs. AN-NAJAH CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh: Muhammad Iqbal Idza Kafi  
NIM: 1323301063**

## **ABSTRAK**

Salah satu ibadah yang diwajibkan kepada manusia adalah shalat, karena shalat merupakan ibadah pertama yang diperhitungkan di akhirat. Pembinaan ibadah shalat terhadap anak harus di mulai sejak dini, yang dapat dilakukan di rumah oleh keluarga dan di berbagai lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan ibadah shalat di MTs An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subyek penelitian adalah kepala Madrasah, Waka kesiswaan, wali kelas VIII , guru mata pelajar fiqh, waka kurikulum, siswa kelas VIII . Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode obsevasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan ibadah shalat bagi siswa MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas tujuannya adalah agar seorang anak terbiasa adanya kesadaran melaksanakan ibadah shalat, karena ibadah shalat itu sangat diwajibkan bagi setiap muslim yang telah baligh. Begitupun mereka yang telah duduk di Madrasah Tsanawiyah mereka harus melaksanakan shalat lima waktu sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah. Program ini dari pihak pelaksana pihak kepala sekolah membuat buku penialian dalam pemantauan pesereta didik pada saat dirumah. Dalam pembinaan ibadah shalat dilaksanakan dengan adanya metode nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan, metode pemberian ganjaran, metode pemberian hukuman. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan, upaya untuk mengatasinya, serta dampak adanya pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

**Kata Kunci: Tujuan, Materi, Metode, Pembinaan, Ibadah, Shalat**

## MOTTO

﴿١٣﴾ فَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “...Maka dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

(Q.S. An-Nisa’:103)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur atas semua nikmat yang telah Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku Tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dengan untaian do'anya serta motivasi yang sungguh tak ternilai kepada penulis, tanpa adanya kedua orang tua kita bukanlah siapa-siapa.
2. Saudara dan sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberi semangat kepada penulis semasa belajar di IAIN Purwokerto serta memberi nasehat disaat penulis mengalami masalah dan memotivasi ketika sedang tidak semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Guru-guru yang selalu memberikan cahaya berupa ilmu sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini tidak lain karena ilmu yang telah kalian berikan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin .....*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Lutfi Hamidi, M. Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing selama kuliah. Sekaligus Dosen Pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, pengarahan, dan dorongannya yang penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Isroul Mukodas S.Pd.I kepala madrasah MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap guru dan karyawan MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.
11. Siswa-siswi MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.
12. Bapak Jumadi dan Ibu Haryati Orang tua tercinta atas do'a dan segala dukungannya.
13. Segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
14. Segenap dewan guru, TK Al-Ittihaad, MI Al-Ittihaad, MTs Al-Ittihaad, dan MAN 2 Purwokerto, yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
15. Segenap dewan Guru Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad pasir kidul yang telah memberikan ilmu agama kepada saya.
16. Teman-teman seperjuangan PAI-C angkatan 2013
17. Terkhusus buat Fathul Mughis S. Pd. dan Udi Wahyudin S.Pd teman sekelas yang telah bersedia menjadi sahabat baik dan pemotivasi serta penyemangat disaat penulis sedang malas dalam perkuliahan dan penulisan skripsi.
18. Teman-teman Seperjuangan Alumni Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul tingkat Ibtidaiyah angkatan 2011 dan tingkat Tsanawiyah Angkatan 2014.

19. Teman dekat yang selalu menghibur dan memberi semangat disaat penulis sedang jenuh dalam penulisan skripsi ini antara lain : Alan Faridi, Aris Kuntarso, Khulifatul Luthfi, Faqih Fauzan, Firdaus Ardi, Fariz Rahman, Shofi Afani Rachmawati, Yani Septiadi.
20. Seluru Kadang Warga Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon IAIN Purwokerto.
21. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 3 Januari 2019

Penulis



**Muhammad Iqbal Idza Kafi**

NIM. 1323301063

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....             | ii   |
| PENGESAHAN .....                      | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....           | iv   |
| ABSTRAK .....                         | v    |
| MOTTO .....                           | vi   |
| PERSEMBAHAN .....                     | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                  | viii |
| DAFTAR ISI .....                      | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                     | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                 | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1    |
| B. Definisi Operasional.....          | 7    |
| C. Rumusan Masalah.....               | 11   |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 11   |
| E. Kajian Pustaka .....               | 12   |
| F. Sistematika Pembahasan .....       | 14   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>          |      |
| A. Pembinaan Ibadah .....             | 16   |
| 1. Pengertian Pembinaan Ibadah .....  | 16   |

|  |    |
|--|----|
| 2. Tujuan Pembinaan Ibadah.....        | 18 |
| 3. Macam-macam Ibadah .....            | 19 |
| B. Ibadah Shalat .....                 | 20 |
| 1. Pengertian Ibadah Shalat.....       | 20 |
| 2. Macam-macam Ibadah Shalat.....      | 21 |
| 3. Tujuan Ibadah Shalat .....          | 26 |
| 4. Manfaat Ibadah Shalat .....         | 29 |
| 5. Dasar Ibadah Shalat.....            | 32 |
| 6. Metode Pembinaan Ibadah Shalat..... | 33 |
| 7. Perkembangan Peserta Didik .....    | 44 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 51 |
| B. Lokasi Penelitian .....           | 51 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian ..... | 52 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....     | 55 |
| E. Teknik Analisis Data .....        | 57 |

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penyajian Data.....   | 59 |
| 1. Gambaran Umum MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten<br>Banyumas.....   | 59 |
| a. Sejarah singkat MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten<br>Banyumas..... | 59 |

|   |    |
|---|----|
| b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.....  | 61 |
| c. Sarana dan Prasarana MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas .....   | 62 |
| d. Data Pendidik dan Kependidikan MTs. An-Najah Cilongok  | 63 |
| e. Keadaan Siswa MTs. An-Najah Cilongok .....   | 63 |
| f. Susunan Komite MTs. An-Najah Cilongok .....  | 63 |
| 2. Deskripsi Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas .....                                      | 64 |
| B. Analisis Data .....  | 78 |
| 1. Analisis Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas .....                                       | 78 |
| 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas ..... | 88 |

## **BAB V PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 92 |
| B. Saran-saran .....  | 94 |
| C. Kata Penutup ..... | 94 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| 1. Tabel 1 Data Sarana Prasarana .....                 | 62 |
| 2. Tabel 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... | 63 |
| 3. Tabel 3 Data Kesiswaan .....                        | 63 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 Foto Wawancara dan Kegiatan Pembinaan
4. Lampiran 4 Data Siswa Kelas VIII
5. Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
7. Lampiran 7 Surat permohonan Observasi Pendahuluan
8. Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
9. Lampiran 9 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 11 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
12. Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
13. Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
16. Lampiran 16 Surat Ijin Riset Individual
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Individual
18. Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
19. Lampiran 29 Surat Rekomendasi Munaqasyah
20. Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
21. Lampiran 21 Sertifikat-sertifikat
22. Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai muslim, shalat merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari. Sekurang-kurangnya lima kali dalam sehari-semalam, mengkhususkan sebagian waktu untuk menunaikan shalat.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna, satu-satunya makhluk yang dikenakan *taklif* akan perintah shalat. Tanggung jawab akan shalat yang diberlakukan hanya kepada manusia, bukan hanya asal-asalan, karena manusia telah dikarunia akal pikiran dan hati untuk mengemban amanat Tuhan sebagai *khalifatullah* di muka bumi.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, disamping memenuhi kebutuhan jasmaninya juga berusaha memenuhi kebutuhan rohaninya. Salah satunya dengan membina keselarasan hubungan baik dengan Tuhan, yaitu dengan mengerjakan shalat. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa 103, berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا  
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا  
مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu

---

<sup>1</sup> Irwan Kurniawan, *Shalat Penyeljuk Hati Menyelami Makna Shalat Dalam al-Qur'an* (Bandung: Saluni, 2007), hlm. 9.

<sup>2</sup> Samidi Khalim, *Shalat Islam Kejawan* (Semarang: Prima Media Press, 2010), hlm. 112.

(sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.<sup>3</sup>

Priyatno mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk luar biasa, di bawah kekuasaan Tuhan yang Maha Esa. Manusia makhluk yang istimewa dibanding makhluk lain, keistimewaan manusia terletak pada pikiran, perasaan, dan raga yang mampu dilatih untuk berkembang.<sup>4</sup> Manusia diciptakan oleh Allah SWT lain halnya untuk ibadah karena ibadah itu merupakan perintah yang paling diutamakan dan amal yang pertama kali dihibah adalah ibadah shalat.

Fenomena sekarang ini di kalangan remaja banyak terjadi merosotnya nilai-nilai agama dan kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah yang seharusnya dimiliki oleh remaja sebagai umat beragama. Perkembangan zaman yang semakin maju, pengaruh modernisasi yang negatif, pengaruh lingkungan yang kurang baik dan pendidikan agama yang kurang, menyebabkan kurangnya nilai-nilai religius yang seharusnya dimiliki oleh remaja.

Saat remaja mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menjadi baligh (dewasa) baik laki-laki maupun perempuan masih banyak remaja yang belum mengerti tentang kewajiban saat mereka sudah baligh, di antaranya masalah ibadah wajib yaitu shalat dan puasa Ramadan. Shalat 5 waktu adalah ibadah yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim apabila ia telah baligh (dewasa) yaitu apabila laki-laki sudah mimpi basah dan perempuan sudah haid (menstruasi). Kesadaran beribadah masih sangat kurang untuk remaja apabila bekal ilmu yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan masih kurang. Kesadaran beribadah masih perlu

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Mutiara Qalbu Salim, 2010), hlm. 95.

<sup>4</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 1-2.

ditanamkan kepada remaja, selain lingkungan keluarga dan masyarakat, lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam penanaman pendidikan beragama. Oleh sebab itu, peran sekolah sangat diperlukan dalam pembinaan kesadaran beribadah terhadap peserta didik.

Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan setiap orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya untuk mendapatka ajaran tentang ibadah shalat, pada usia dini orang tua harus sudah memberikan contoh terhadap ibadah shalat karena anak adalah titipan dari Allah SWT yang harus dijaga dan diemban baik-baik. Perintah shalat untuk anak itu pada usia 7 tahun, jika anak tersebut tidak mau shalat tegurlah, ditegur tidak mau pukulah. Anak-anak, walaupun tidak wajib atasnya, tapi sepatutnya bila walinya menyuruhnya mengerjakannya bila usiannya telah tujuh tahun, dan memukulnya jika meninggalkan, bila usiannya telah sampai sepuluh tahun.

Demikian itu ialah agar ia terbiasa dan terlatih melakukannya bila telah baligh nanti. Diterima dari dari ‘Amar bin Syu’aib, dari bapaknya dan selanjutnya dari kakeknya, katanya:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغُوا سَبْعًا،  
وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا إِذَا بَلَغُوا عَشْرًا، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه أحمد وأبو  
داود والحكم. وقال: صحيح على شرط مسلم)

*”Telah bersabda Rasulullah saw: Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat bila mereka telah berusia tujuh tahun, dan pukullah jika meninggalkannya bila mereka telah berumur sepuluh tahun dan pisah-pisahkanlah mereka ditempat tidur!” (HR. Ahmad Daud dan Hakim yang mengatakan hadits ini shahih atas syarat muslim).<sup>5</sup>*

---

<sup>5</sup> Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Bandung: Al-Ma’arif, 1993), hlm. 205-206.

Pembinaan ketaatan beribadah pada remaja, juga mulai dari dalam keluarga. Anak yang masih kecil, kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak, sedangkan tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya. Karena itu, ajaran agama yang abstrak tidak menarik perhatiannya. Anak-anak suka melakukan shalat, meniru orang tuanya, kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu. Pengalaman keagamaan yang menarik bagi anak diantaranya shalat berjamaah, lebih lebih lagi bila ia ikut shalat didalam shaf pertama bersama orang dewasa. Disamping itu anak senang melihat dan berada didalam tempat ibadah (masjid, mushalla, surau dan sebagainya) yang bagus, rapi dan dihiasi dengan lukisan dan tulisan yang indah<sup>6</sup>. Jadi, setiap orang tua berkewajiban untuk membina anak sejak dini, sehingga anak dengan mudah melakukan pembiasaan ibadah shalat sebagaimana kewajibannya. Namun, ketika anak tumbuh remaja mereka bertindak sesuai dengan keinginannya, lebih-lebih jika temannya mempengaruhi untuk melakukan hal yang negatif, mereka dengan mudah mengikutinya. Jika orang tua tidak memperhatikan, akibatnya anak akan merasa diberi kebebasan sehingga anak tersebut akan melakukan apapun yang menjadi keinginannya.

Di usia mereka yang masih tergolong muda juga terlebih lagi di masa modern ini, dimana arus informasi komunikasi mudah sekali diakses, pergaulan bebas semakin bebas, dan hiburan-hiburan yang ada semakin menjauhkan siswa dari menjalankan ajaran agamanya. Keadaan seperti itu dapat membawa dampak negatif terhadap pendidikan mereka bahkan dapat melalaikan mereka dalam

---

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994), hlm. 60-61.

beribadah khususnya ibadah shalat.<sup>7</sup> Pembentukan kepribadian itu dapat terbentuk baik dari orang tuanya maupun dari guru yang membinanya.

Pada waktu di sekolah seorang guru bertanggung jawab penuh akan semua kegiatan yang dilakukan peserta didiknya, bahkan dari mulai siswa masuk hingga pulang. Apalagi dalam masalah ibadah shalat guru harus bersikap tegas untuk membinanya, dengan adanya pembinaan seorang guru maka anak akan merasa diperhatikan secara khusus dan mereka akan melaksanakan apa yang telah diperintah gurunya.

Selain orang tua, guru pun berhak maemberikan pembinaan terhadap ibadah shalat. Pada zaman yang modern banyak anak didik yang melalaikan ibadah shalatnya. Tugas guru selain mengajar, guru juga harus memberikan pembinaan dalam ibadah shalat agar peserta didik tidak melalaikan kewajibannya yaitu ibadah shalat.

Di dalam Islam, fungsi sekolah adalah memberikan peranan penting dalam memberikan suatu ajaran yang berupa pemikiran, aqidah, dan syariat yang menjadi pedoman hidup. Perubahan sikap didalam diri manusia karena adanya suatu pembinaan, oleh karena itu seorang guru bertanggung jawab penuh dalam pembinaan terhadap siswanya untuk merubah sikap agar mereka sadar akan kewajiban dalam menjalankan ibadah shalat.

Perintah shalat juga terdapat pada surat Lukman ayat 17 yang menggambarkan Lukman menyuruh anaknya Shalat:

---

<sup>7</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan...*, hlm. 62.

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

*“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

Maka pelaksanaan perintah tersebut bagi anak-anak adalah dengan persuasi, mengajak dan membimbing mereka untuk melakukan shalat.<sup>8</sup> Sehingga guru dalam membina peserta didiknya dengan penuh tanggung jawab agar mereka senantiasa melaksanakan shalat sesuai dengan kebiasaannya.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.<sup>9</sup> materi dan metode disini untuk memberikan pembinaan terhadap ibadah shalat metode yang dilakukan seorang guru itu adanya pemberian tugas khusus untuk anak-anak yang melalaikan ibadah shalat. Selain itu, tugas guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdinya.

Dari pemaparan kepala sekolah di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas setiap hari guru memberikan pembinaan untuk mendisiplinkan anak melaksanakan ibadah shalat. Pada waktu dzuhur siswa-siswi diwajibkan untuk berjamaah bersama-sama. Pelaksanaan shalatnya yaitu siswa laki-laki dan siswi putri berjamaah bersama-sama sebelum jamaah dimulai siswa disuruh untuk itikaf terlebih dahulu sambil menunggu imam shalat tujuannya agar kegiatan

---

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan...*, hlm. 62.

<sup>9</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 145.

ibadah shalat berjamaah dapat berjalan dengan tertib. Kedisiplinan di sekolah tersebut dalam pelaksanaan shalat sangat ditekankan, jadi seluruh siswa diharuskan untuk melaksanakan kewajiban yaitu ibadah shalat, sehingga siswa tiap harinya ingat akan pentingnya kewajiban melaksanakan ibadah shalat. Guru sangat berperan aktif dalam pembinaan ibadah shalat, setiap hari guru menanyakan kepada siswanya melakukan shalat lima waktu atau tidak, jika ada siswa yang meninggalkan ibadah shalat guru tersebut memberikan panisemen terhadap siswa tersebut untuk menulis surat Al-bayinah sebagai gantinya karena meninggalkan ibadah shalat tersebut. Panisemen tersebut bertujuan agar si anak lebih rajin dan disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat.<sup>10</sup> Selain itu, peserta didik disini juga dilatih untuk membiasakan dalam ibadah shalatnya dan jika mereka melaksanakan ibadah shalat secara disiplin dan jika tidak melanggar aturan peserta didik tidak mendapat hukuman berupa ibadah shalat dilapangan.

Pada dasarnya setiap guru itu tidak ingin siswanya berperilaku tidak baik sehingga mempengaruhi pada ibadah shalatnya, guru tidak ingin anak didiknya meninggalkan kewajiban yang sangat diutamakan, khususnya anak yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah agar kelak mereka menjadi anak shaleh dan shalehah serta mereka tidak akan mudah tergoyahkan jiwa keagamaannya oleh badai perubahan sosial yang membawa dampak negatif mengingat dalam jiwa mereka sudah tertanam dan terbina jiwa agamis.

Pembinaan ibadah shalat yang dilakukan di sekolah Menengah/MTs. merupakan penyempurnaan pembinaan aqidah mereka, sebab dengan ibadah

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs. An-Najah Kabupaten Banyumas, pada hari Senin, 7 Januari 2018. Pkl. 09.00 WIB.

(khususnya ibadah shalat) dapat memberi masukan kedalam diri jiwa anak sekaligus dapat meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Sang Pencipta. Pembinaan yang diberikan harus disesuaikan dengan siswa dan terus memantau perkembangannya baik dari segi intelektual, akhlak maupun ibadahnya. Pembinaan akan terjadi melalui pembiasaan dan latihan. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PEMBINAAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA DI MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk dapat mengetahui permasalahan yang jelas dalam memahami suatu persoalan yang akan dibahas, dan untuk dapat mengetahui data yang valid terhadap isi penelitian yang merupakan gambaran judul, maka perlu ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang tertera diatas:

### **1. Pembinaan Ibadah Shalat**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, cara, pembuatan membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>11</sup> Hidayat Soetopo dan Westy Soemato yang dikutip oleh I.L Pasaribu dan Simanjutak,

---

<sup>11</sup> Tim penyusun, *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 152.

mendefinisikan bahwa pembinaan adalah menunjuk pada sesuatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada.<sup>12</sup>

Pembinaan merupakan segala usaha, ikhtiyar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.<sup>13</sup> Menurut S Hidayat, pembinaan yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan subjek didik dengan tindakan, pengarahan, bimbingan, pengembangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Jumhur dan Muh. Surya, pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha diri sendiri melalui usaha diri sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar dia memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.<sup>14</sup> Pembinaan menurut peneliti adalah suatu cara atau proses dalam suatu kegiatan yang sudah ada untuk merubah dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesankan dan merendahkan diri. Dalam bahasa Indonesia diartikan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi

---

<sup>12</sup> Pasaribu dan Simanjutak dalam Suratih, *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Melalui Program "Mentari dan Limbah" di MI N Purwokerto* (Purwokerto: IAIN, 2016), hlm. 4-5.

<sup>13</sup> Masdar Hilmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra), hlm. 53.

<sup>14</sup> Jumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah* (Bandung: Ilmu , 1978) hlm. 25.

larangan-Nya.<sup>15</sup> Shalat menurut arti bahasa adalah do'a kebaikan, sedangkan menurut arti syara' adalah suatu aktifitas yang terdiri dari beberapa ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan beberapa syarat tertentu.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT Berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: *Sesungguhnya Shalat itu bagi orang-orang mu'min adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya, (QS. Al.Nisa': 103).*<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian shalat menurut syari'at, seseorang yang mendirikan shalat harus tunduk kepada syarat dan rukun yang telah ditentukan. Disinilah sesungguhnya penting bagi kaum Muslim untuk memperhatikan masalah ini dengan baik agar shalat yang dilakukannya sah menurut hukum syariat Islam.<sup>17</sup>

Dalam istilah ilmu fiqh, shalat adalah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan syarat-syarat tertentu pula.<sup>18</sup>

Jadi dalam pembinaan ibadah shalat di MTs An-Najah Cilongok tersebut guru membina cara pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs An-

---

<sup>15</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2003), hlm. 17.

<sup>16</sup> Zainuddin Djazuli, *Fiqh Ibadah: Panduan Lengkap Beribadah Versi Ahlusunnah* (Jawa Timur: Lembaga Ta'lif Wannasyr, 2008), hlm. 45.

<sup>17</sup> Ahmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Shalat Wajib & Sunnah* (Jakarta: Java Litera, 2011), hlm. 17.

<sup>18</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Fiqh* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995 ), hlm. 71.

Najah Cilongok dengan tujuan Agar siswa dapat menjalankan ibadah shalat dengan baik.

## **2. Siswa**

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Sosok siswa umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan.<sup>19</sup> Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>20</sup>

## **3. MTs. An-Najah Cilongok**

MTs. merupakan kepanjangan dari madrasah tsanawiyah yang setara dengan Sekolah menengah pertama yang kurikulum pendidikannya dilembagai oleh Kemenag/Kemendikbud. Di MTs. pembelajaran berpacu dalam nuansa keIslaman yang sangat tinggi. Pendidikan di MTs. tersebut bertujuan membentuk generasi muda yang aktif, kreatif, inovatif serta berakhlakul karimah.

Dengan demikian peneliti maksud dengan tema “Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas” adalah suatu studi tentang Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa yang dilaksanakan di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas, dan peneliti mengambil sampel hanya satu kelas sebagai objek penelitian karena materi dan praktik

---

<sup>19</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 105-106.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 54.

ibadah shalat hanya dilakukan dikelas VIII sedangkan kewajiban melaksanakan shalat berjamaah dilakukan untuk semua siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Pada latar belakang masalah dan definisi operasional di atas, penulis merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan ibadah shalat di MTs An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Mengetahui cara pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Dapat Mengatasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan Ibadah Shalat Bagi Siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat praktis:

1) Bagi Guru: Dapat menambah pengetahuan pada pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Siswa: Dapat menambah wawasan pada pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

3) Bagi Peneliti: Dapat menambah pengetahuan pada pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas.

## **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan hasil penelitian berupa skripsi yang ada di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu:

Zakiah Daradjat dalam bukunya berjudul "*Ilmu Jiwa Agama*" yang didalamnya mencakup tentang pembinaan pribadi anak yang dilakukan oleh guru. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi memberikan pengarahan, memberikan teladan yang baik, dan memberikan pengawasan, melakukan latihan-latihan, membentuk pembiasaan pada diri siswa, dan membentuk kerohanian menjadi pribadi muslim.

Skripsi yang ditulis oleh Ulfah Tria Suci Utami (2016) yang berjudul "*Metode Pembinaan Ibadah Shalat Lima Waktu Bagi Siswa di SD Islam Plus*

*Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap*” Skripsi ini membahas tentang peran guru dalam pembinaan shalat lima waktu, bertujuan agar siswa dapat menjalankan kewajiban dengan disiplin.

Skripsi yang ditulis oleh Mamik Sri Latifah (2012) yang berjudul “*Model Pembinaan Pelaksanaan Ibadah Shalat Bagi Tuna Grahita di Balai Besar Rehabilitas sosial Bina Grahiat “KARTINI” Temanggung Tahun 2012*” skripsi ini membahas tentang pembinaan shalat bagi anak yang berkebutuhan khusus yaitu tuna grahita, mereka dibina pada saat melakuakn shalat ketika berada disekolahnya. Objek penelitiannya yaitu pada anak-anak tuna grahita agar mereka bisa menjankan shalat dengan baik meskipun mereka berkebutuhan khusus namun tidaklah salah guru membimbing shalat mereka.

Skripsi yang ditulis oleh Fai Fiyanti (2009) yang berjudul “*Peran Orang tua dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa MI Muhamadiyah Kalimantan Wetan Purbalingga*” Skripsi ini membahas tentang peran orang tua dalam membina pelaksanaan shalat siswa, terkait dengan penelitian terdapat kesamaan dalam objek penelitian yaitu pembinaan pelaksanaan shalat siswa. Selain terdapat persamaan dengan penulis terdapat juga perbedaan. Pada skripsi tersebut yang melakukan pembinaan adalah orang tua sedangkan penulis mencantumkan pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya.

Berangkat dari ketiga penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai pembinaan ibadah shalat pada siswa di

MTs An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam bagian ini akan penulis jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori yang terdiri dari pertama, Pembinaan ibadah meliputi: pengertian pembinaan ibadah, fungsi pembinaan ibadah, tujuan pembinaan ibadah, dasar pembinaan ibadah. Kedua, Ibadah shalat meliputi: pengertian ibadah shalat, macam-macam ibadah shalat, tujuan pembinaan ibadah shalat, metode pembinaan ibadah shalat, perkembangan peserta didik.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas dan pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah

Cilongok Kabupaten Banyumas, yang pembahasannya meliputi: tujuan, materi dan metode yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok, beserta faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok, termasuk di dalamnya upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam metode pembinaan ibadah shalat bagi siswa di An-Najah Cilongok, dan dampak pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok.

BAB V berisi penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas, yang telah digali dari hasil wawancara dengan guru-guru dan wali kelas VIII sebagai subjek penelitian. Selain wawancara penulis menggali data dengan melakukan observasi dan dokumentasi, tujuannya agar penulis dapat menggali data mengenai pembinaan ibadah shalat secara riil. Penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas, telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan, materi dan praktek, serta metode-metode pembinaan yang digunakan. Tujuan pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs An- Najah Cilongok, akan berdampak baik bagi siswanya karena mereka akan terbiasa melaksanakan shalat lima waktu ataupun shalat sunnah meskipun tanpa adanya bimbingan dari guru dan orang tua, ataupun orang lain. Mereka akan sadar sendiri karena ibadah shalat merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhinya. Materi dan praktek dalam pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs An- Najah Cilongok, dalam proses pembelajaran adalah materi mengenai pembinaan ibadah shalat peserta didik selain mengetahui materi juga harus dapat mempraktekannya. Metode-metode pembinaan ibadah shalat adalah: metode

nasihat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan, pemberian ganjaran (hadiah), dan pemberian hukuman.

2. Faktor pendukung dalam pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas adalah Nuansa keislaman sudah melekat dalam pembiasaan dengan adanya kerja sama antar guru yaitu dengan adanya pantauan kepala sekolah dalam jama'ah, lingkungan di MTs. dekat dengan pondok dan sebagian besar siswanya tinggal di pondok pesantren. Dalam sarana prasarana adanya tempat (mushola), aula, tempat wudhu. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah dalam bentuk sarana prasarana yaitu tempat untuk ibadah shalat kurang maksimal, tempat wudhu kurang memadai, anak kurang disiplin. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu dalam masalah sarana prasarana seperti tempat ibadah shalat karena tempatnya kecil jadi ibadah shalatnya bergantian ketika mushola sudah penuh siswa yang tidak mendapat tempat menunggu sampai jamaah selesai. sehingga pelaksanaan ibadah shalat berjalan dengan tertib dan disiplin. Dampak pembinaan ibadah shalat bagi siswa di MTs. An-Najah Cilongok, sangat berdampak baik dalam perkembangan siswa agar mereka menjadi lebih mendekatkan diri kepada Allah, selain itu pribadi siswa akan lebih baik. Dengan adanya kerja sama dari guru dan orang tua, siswa lebih mudah terpantau dan diharapkan siswa akan melaksanakan ibadah shalat dengan baik.

## **B. Saran-saran**

### 1. Bagi guru

- a. Guru harus lebih memantau pelaksanaan ibadah shalat
- b. Wali kelas berkomunikasi langsung dengan wali murid pada saat adanya pembagian raport
- c. Guru harus lebih mentertibkan siswa pada saat pelaksanaan ibadah shalat dhuhur berjamaah berlangsung.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih disiplin dalam pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah
- b. Siswa harus mengikuti apa yang menjadi atuaran dari madrasah agar lebih mudah dalam pelaksanaan ibadah shalat.
- c. Siswa harus memperhatikan wali kelas pada saat memberikan pembinaan dikelas mengenai pembinaan ibadah shalat.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah dengan rasya syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan yaitu skripsi. Penulis sangat merasa masih kurang dan perlu belajar lagi dalam penyusunan skripsi yang kurang sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran bagi para pembaca.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini terutama semua

pihak MTs. An-Najah Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah membolehkan penelitian dalam penggalian data. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca....Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu & Noor Salimi. 2008. *MKDU: Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardani, Moh. 1995. *Al-qur'an dan Sufisme Manungkar IV(Studi Serat-serat Piwulang)*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Shalat Wajib & Sunnah*. Jakarta: Java Litera.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2001. *Falsafah Ibadah dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Ilmu Fiqh*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Djazuli, Zainuddin. 2008. *Fiqh Ibadah :Panduan Lengkap Beribadah Versi Ahlusunnah*. Jawa Timur: Lembaga Ta'lif Wannasyr.
- Hassan. 1930. *Pengajaran Shalat*. Bandung: Diponegoro.
- Hilmi, Masdar. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 53
- Izzaty, Rita Eka dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jumhur dan Muh. Surya. 1978. *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Maunah, Binti. 2009. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Pasaribu dan Simanjutak dalam Suratih. 2016. *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Melalui Program “Mentari dan Limbah” di MI N Purwokerto*. Purwokerto: IAIN.
- Sabiq, Sayid. 1993. *Fiqh Sunnah*. Bandung: PT. Al-Ma’arif.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta: Kencana.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Sofiana Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukankandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Tim penyusun. 2007. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: pustaka Amani.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.